

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI PADA PERGURUAN TINGGI STKIP PGRI SUMATERA BARAT

Oleh:

Dike Rama Putra¹⁾, Rahmatullah Pratama²⁾, Widia Firta³⁾

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia-YPTK Padang

¹dikerama@upiypk.ac.id

²rahmatullah95@upiypk.ac.id

³widiafirta@upiypk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Perguruan Tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 491 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proporsional random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 220 mahasiswa. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Faktor dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat enam faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat yang mengelompok menjadi dua faktor yaitu faktor persepsi dan faktor psikologi. Berdasarkan kedua faktor tersebut variabel yang paling besar pengaruh terhadap keputusan adalah motivasi dan variabel yang berpengaruh paling rendah yaitu citra perguruan tinggi.

Kata kunci: Keputusan Mahasiswa, Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Sumatera Barat

1. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang serba maju dan bebas ini masyarakat semakin dihadapkan dalam tantangan persaingan, khususnya pesaingan dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Tak dapat dipungkiri lagi bahwa kemajuan teknologi yang tidak terbatas terjadi setiap hari, menit, bahkan detik, di setiap belahan dunia. Dimana perkembangan dan kemajuan tersebut secara otomatis menjadi tuntutan yang harus dipenuhi untuk memberi kemudahan bagi setiap orang. Masyarakat semakin haus akan perubahan yang lebih maju dalam memenuhi kebutuhan hidup masyarakat itu sendiri.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam memajukan dan mencerdaskan kehidupan bangsa sekaligus sarana untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Salah satu tujuan bangsa Indonesia tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan yang berada di Kota Padang. Perguruan tinggi ini memiliki 14 jurusan yang semuanya bergerak dibidang keguruan. Dari 14 program studi yang ada pada Perguruan Tinggi STKIP PGRI, pendidikan ekonomi merupakan salah satu program studi yang populer. Program studi dikatakan populer yaitu ditandai dengan banyaknya calon mahasiswa yang mengambil keputusan untuk memilih pendidikan di program studi tersebut.

Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Sumatera Barat merupakan salah satu perguruan tinggi yang bergerak di bidang pendidikan yang berada di Kota Padang. Perguruan tinggi ini memiliki 14 jurusan yang semuanya bergerak dibidang keguruan. Dari 14 program studi yang ada pada Perguruan Tinggi STKIP PGRI, pendidikan ekonomi merupakan salah satu program studi yang ada pada STKIP PGRI Sumatera Barat dan termasuk program studi yang populer. Program studi dikatakan populer yaitu ditandai dengan banyaknya calon mahasiswa yang mengambil keputusan untuk memilih pendidikan di program studi tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat Khususnya pada program studi pendidikan ekonomi bahwa setiap tahun mahasiswa yang ingin menempuh pendidikan di perguruan ini mengalami penurunan. Dapat kita lihat pada Tabel Berikut:

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat Dari Tahun 2012 Sampai 2016

No	Angkatan	Mahasiswa		
		Ikut Tes	Diterima	Daftar Ulang
1	2012	377	377	336
2	2013	317	317	283
3	2014	200	200	193
4	2015	180	180	161
5	2016	150	150	137

Sumber : *Administrasi Prodi Pendidikan Ekonomi*

Pada tabel 1 dapat kita lihat bahwa dari tahun ke tahun keputusan menempuh pendidikan pada program studi pendidikan ekonomi mengalami penurunan. Pada tahun 2012 yang mendaftar sebanyak 377 orang kemudian diterima sebanyak 377 namun yang mendaftar ulang 336 orang, pada tahun 2013 mengalami penurunan jumlah mahasiswa yang mendaftar sebanyak 317 orang kemudian diterima 317 dan yang mendaftar ulang sebanyak 283 orang. Pada tahun 2014 yang mendaftar mengalami kenaikan sebanyak 200 orang kemudian yang diterima sebanyak 200 orang namun yang mendaftar ulang sebanyak 193 orang, namun pada tahun 2015 jumlah calon mahasiswa mengalami penurunan cukup besar yaitu yang mendaftar 180 orang kemudian diterima sebanyak 180 dan yang mendaftar ulang 161 orang dan pada tahun 2016 semakin sedikitnya jumlah mahasiswa pada program studi pendidikan ekonomi yaitu sebanyak 150 orang kemudian diterima semua namun yang mendaftar ulang sebanyak 137 orang.

Keputusan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi pada jurusan yang diinginkan merupakan suatu keputusan dimana mahasiswa sebelumnya telah melakukan pertimbangan-pertimbangan bagi masa depannya, baik dampak positif maupun negatif. Keputusan tersebut merupakan bagian dari suatu upaya pemecahan masalah yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupannya baik dari segi jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Thomas Sumarwan (2014: 286) dalam proses pengambilan keputusan memiliki dua sumber yang pertama adalah organisasi, kedua adalah sasaran pribadi pengambilan keputusan dan siapa yang mempengaruhi. Dalam memutuskan untuk menempuh ke perguruan tinggi, mahasiswa harus teliti dan cermat dalam memilih lembaga jasa pendidikan. Mahasiswa akan dihadapkan dengan berbagai pilihan jenjang pendidikan, lokasi pendidikan, dan jurusan yang akan dipilih nantinya. Keputusan yang diambil harus didasarkan dengan kebutuhan dan keyakinan serta tujuan yang ingin dicapai. Keputusan yang diambil pastinya sudah dianalisis dan dipertimbangkan secara matang supaya akhirnya tidak terjadi penyesalan.

Menurut hasil penelitian tentang Analisis Faktor atas Pengambilan keputusan mahasiswa untuk memilih jurusan akuntansi di STIE Parbanas Surabaya yang telah diteliti oleh Erlita Risnawati (2012), ada beberapa faktor yang mempengaruhi

keputusan mahasiswa diantaranya yaitu: citra perguruan tinggi, minat, keputusan bersama, dan tersedianya lapangan pekerjaan. Citra perguruan tinggi merupakan persepsi mahasiswa terhadap perguruan tinggi yang menjadi pilihannya. Sedangkan minat menekankan pada kepribadian individu yang berorientasi pada kesukaan atau ketertarikan pada bidang studi atau profesi tertentu. Keputusan bersama dalam penelitian yakni peran-peran orang lain yang memiliki pengaruh untuk ikut dalam menentukan pilihan termasuk dalam memilih jurusan.

Menurut hasil penelitian Nurwakhidah (2014) tentang Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan pendidikan IPS diantaranya yaitu: faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor gender, faktor kepribadian individu, faktor citra perguruan tinggi dan faktor prospek lapangan kerja.

Berdasarkan fenomena dan gejala telah dikemukakan di atas. Inilah yang menyebabkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Ekonomi Pada Perguruan Tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat.**”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian survey yang merupakan penelitian yang memberikan penjelasan atas suatu permasalahan. Penelitian ini mengambil populasi dan sampel dengan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data, jadi penelitian yang penulis lakukan ini termasuk kedalam penelitian eksploratif. Menurut Supranto (2006:41) penelitian eksploratif adalah suatu metode yang bertujuan mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru yang terdapat dalam suatu permasalahan yang luas dan kompleks. Disamping itu penelitian ini bertujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat.

Penelitian ini akan dilakukan di Padang pada Perguruan Tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat di Kota Padang pada bulan Juli 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi sebanyak 491 mahasiswa. metode pengambilan sampel yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Teknik ini dilakukan untuk penyempurnaan penggunaan teknik sampel berstrata karena banyaknya wilayah sampel tidak sama. Sedangkan sampelnya adalah 220 orang mahasiswa.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis faktor. Menurut Idris (2015:158) analisis faktor adalah jenis analisis yang digunakan untuk mengenali dimensi pokok atau keteraturan dari sebuah fenomena. Tujuan umum dari analisis faktor adalah untuk meringkas kandungan informasi variabel dalam jumlah yang besar menjadi sejumlah faktor yang lebih kecil.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Faktor

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat dimana semua indikatornya diperoleh beberapa variabel yaitu meliputi citra perguruan tinggi, biaya pendidikan, harapan, fasilitas, motivasi, minat, kepribadian, gaya hidup, keyakinan dan sikap, lingkungan teman sebaya dan status sosial.

a. Memilih Variabel Matriks Korelasi

Matrik korelasi merupakan matrik yang memuat koefisien korelasi dari semua pasangan variabel dalam penelitian ini. Matrik ini dapat digunakan untuk melakukan beberapa pengujian untuk melihat kesesuaian dengan nilai korelasi yang diperoleh dari analisis faktor.

Dari hasil pengolahan data SPSS for Windows versi 16. dapat ditampilkan melalui Tabel 4.1 yang memuat hasil KMO and *Barlett's Test*

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.696
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 224,048
	Df 55
	Sig. .000

Nilai Kaiser Meyer Olkin (KMO) *measure of sampling adequacy* (MSA) yang diperoleh sebesar 0,696 dapat menjelaskan bahwa hasil analisis faktor termasuk pada kategori menengah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Idris (2010:158) yang mengemukakan kriteria analisis faktor yaitu jika harga KMO sebesar 0,696 berarti nilai tersebut termasuk pada kategori menengah. Begitu juga nilai *Barlett's Test of Sphericity* sebesar 224,048 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan STKIP PGRI Sumatera Barat dapat dikategorikan baik. Sedangkan nilai MSA untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil bahwa terdapat enam indikator dengan nilai MSA dibawah 0,5 yaitu pada indikator nomor 33,34,35,36,46,47,48 dan 49.

Berdasarkan ketentuan pada analisis faktor yang dikemukakan oleh Idris (2010:160), dinyatakan bahwa apabila terdapat variabel dengan nilai MSA < 0,5, maka variabel tersebut harus dikeluarkan dari model dan dilakukan proses pemilihan nilai dengan melakukan proses rotasi.

Tabel 4.2
Nilai Anti Image Korelasi

No	Variabel	MSA*
1	Citra Perguruan Tinggi	0,810
2	Biaya Pendidikan	0,699
3	Harapan	0,709
4	Fasilitas	0,583
5	Motivasi	0,751
6	Minat	0,580
7	Kepribadian	0,748
8	Gaya Hidup	0,366
9	Keyakinan dan Sikap	0,713
10	Lingkungan Teman Sebaya	0,521
11	Status Sosial	0,452

Sumber: Hasil olahan data SPSS 2017

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa terdapat enam indikator yaitu pada indikator nomor 33,34,35,36,46,47,48 dan 49 dengan MSA < 0,5. Oleh karena itu faktor tersebut harus dikeluarkan dan dilakukan pengulangan proses pemilihan nilai dengan melakukan proses rotasi. Setelah dilakukan pengulangan pemilihan proses rotasi, diperoleh hasil perhitungan KMO meningkat dari 0,696 (pada tabel 4.1) menjadi 0,731 (pada tabel 4.3).

Tabel 4.3
(Setelah Dilakukan Proses Rotasi)
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.731
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square 205,706
	Df 36
	Sig. .000

Untuk nilai *Anti Image Correlation* setelah dilakukan proses rotasi dapat dilihat pada tabel 4.2, dimana tidak ada lagi variabel dengan nilai MSA dibawah 0,5 artinya seluruh variabel, kecuali variabel yang telah dikeluarkan dapat dilanjutkan analisis faktornya. Hasil MSA untuk tiap-tiap variabel setelah rotasi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4. Nilai Anti Image Korelasi

No	Variabel	MSA*
1	Citra Perguruan Tinggi	0,808
2	Biaya Pendidikan	0,750
3	Harapan	0,725
4	Fasilitas	0,638
5	Motivasi	0,755
6	Minat	0,572
7	Kepribadian	0,747
8	Keyakinan dan Sikap	0,713
9	Lingkungan Teman Sebaya	0,539

Sumber: Hasil olahan data SPSS 2017

b. Proses Rotasi Faktor

Matrik faktor yang terbentuk sebelum dilakukan rotasi menunjukkan hasil yang tidak jelas bedanya sehingga masih sulit untuk diinterpretasikan. Masalah tersebut dapat diupayakan dengan melakukan rotasi faktor untuk memudahkan penjelasan seluruh faktor yang diupayakan dalam model.

Pada penelitian ini digunakan rotasi varimax, dimana rotasi varimax dipilih karena lebih mudah dianalisis secara teori maupun sejalan dengan penelitian terdahulu. Setelah dilakukan rotasi dapat kita lihat bahwa variabel yang berjumlah 9 tersebut tersebar ke dalam 4 (empat) faktor yang merupakan variabel mempengaruhi keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi

STKIP PGRI Sumatera Barat. Data tersebut dapat kita lihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Rotated Component Matrix^a

	Component	
	1	2
Citra	,502	,360
Biaya	,684	,237
Harapan	,710	,062
Fasilitas	,162	,601
Motivasi	,712	-,034
Minat	-,002	,642
Kepribadian	,510	-,036
Keyakinan	,552	-,196
Lingkungan	,159	-,592

Dari tabel 4.7 di atas dapat kita lihat penyebaran variabel ke dalam faktor dimana nilai tertinggi pernyataan akan menentukan di faktor mana akan ditempatkan. Hasilnya akan dijelaskan dalam tabel 4.8 dibawah ini.

Tabel 4.8
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Pada Perguruan Tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat

No	Indikator	Faktor	Eigenvalue	Loading Faktor
1	Citra Perguruan Tinggi	Variabel 1	2,376	0,502
	Biaya Pendidikan			0,684
	Fasilitas			0,162
	Lingkungan teman sebaya			0,159
	Motivasi			0,712
2	Harapan	Variabel 2	1,304	0,710
	Minat			0,002
	Kepribadian			0,510
	Keyakinan			0,552
				0,552

Dengan menggunakan rotasi varimax, yaitu metode yang bertujuan untuk merotasi faktor awal hasil ekstraksi sehingga akan menghasilkan matrik yang lebih sederhana untuk mempermudah interpretasi dengan meminimalkan variabel yang dimiliki dengan loading faktor tinggi terhadap faktor-faktornya. Setelah jumlah faktor terbentuk maka dilanjutkan dengan proses penetapan variabel. Interpretasi dilakukan dengan melihat faktor loading (korelasi) suatu variabel dengan faktornya.

Loading factor dapat menjelaskan seberapa besar dapat mengukur faktor yang terbentuk dari tiap-tiap kelompok faktor. Batasan faktor loading adalah lebih besar dari 0,5. Apabila faktor loadingnya sebuah variabel lebih kecil dari 0,5 maka variabel tersebut dikeluarkan dari model. Semakin besar nilai faktor loading yang terbentuk, maka akan semakin tinggi ranking variabel tersebut di dalam faktor yang terbentuk.

Dalam penelitian ini ada empat faktor loading kurang dari 0,5, sehingga harus dikeluarkan dari model yaitu faktor, fasilitas dengan nilai loading sebesar 0,162, minat dengan nilai loading sebesar 0,002, dan lingkungan teman sebaya dengan nilai loading sebesar 0,159. Sehingga untuk hasil akhirnya akan dijelaskan pada tabel 4.9 dimana variabel-variabel yang mempunyai faktor loading < 0,5 telah dikeluarkan.

Faktor yang sudah direduksi dan diberi nama, dimana penamaan faktor tergantung pada nama-nama yang menjadi satu kelompok pada interpretasi masing-masing analisis dan aspek lainnya, sehingga penamaan ini bersifat subjektif serta tidak ada ketentuan pasti dalam penamaan faktor-faktor tersebut, Santoso dan Tjiptono (Syofyan : 2012).

Tabel 4.9
Identifikasi Nama Variabel

No	Indikator	Faktor	Eigenvalue	Loading Faktor
1	Citra Perguruan Tinggi	Persepsi	2,376	0,502
	Biaya Pendidikan			0,684
	Motivasi			0,712
2	Harapan	Psikologi	1,304	0,710
	Kepribadian			0,510
	Keyakinan			0,552

Berdasarkan hasil analisis faktor, terdapat 5 indikator yang memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut dan mengelompok menjadi 2 variabel dengan nama baru. Nama-nama variabel baru tersebut sebagai berikut:

- Persepsi dengan nilai eigenvalue sebesar 2,376 yang terdiri dari citra perguruan tinggi dengan nilai loading faktor sebesar 0,502, dan biaya pendidikan dengan nilai loading faktor 0,684
- Psikologi dengan nilai eigenvalue sebesar 1,304 yang terdiri dari motivasi dengan nilai loading faktor sebesar 0,712, harapan dengan nilai loading faktor 0,710, kepribadian dengan nilai loading faktor 0,510 serta keyakinan dan sikap dengan nilai loading faktor 0,552.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

- Dari 11 faktor yang diteliti, faktor yang paling faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat adalah faktor 1 yaitu variabel kelengkapan yang terdiri dari faktor citra perguruan tinggi, biaya pendidikan dan fasilitas sebesar 26,403%.
- Dari 11 faktor yang diteliti, faktor yang paling kecil faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat adalah faktor empat yaitu variabel kelompok referensi yang terdiri dari faktor lingkungan teman sebaya dan status sosial sebesar 14,484%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka untuk meningkatkan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan ekonomi pada perguruan

tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat, maka dapat disarankan:

1. Kepada perguruan tinggi STKIP PGRI Sumatera Barat khususnya program studi pendidikan ekonomi disarankan untuk dapat meningkatkan citra perguruan tinggi sehingga menjadi perguruan tinggi yang banyak diminati oleh masyarakat baik dalam Sumatera Barat maupun diluar Sumatera Barat.
2. Kepada peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian pada variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2008. *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chairunnisa, Connie. 2016. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Perspektif*. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Daljono. 2011. *Akuntansi Biaya Penentuan Harga Pokok & Pengendalian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fandy Tjiptono dan Gregorius Chandra. 2011. *Service, Quality and Satisfaction*. edisi Yogyakarta: Penerbit Andi
- Fita Rusdian Ikawa. 2016. *Pengaruh Lingkungan, Citra Perguruan Tinggi, Motivasi dan Prospek Terhadap Keputusan Mahasiswa Kuliah di Poltekes*. Magister Manajemen Malang.
- Gustituati, Nurhizrah. 2009. *Manajemen Pendidikan Budaya dan Kepemimpinan Organisasi*. UNP Pres. Padang
- Harsono. 2007. *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Idris. 2015. *Aplikasi Model Analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah (Konsep, Strategi, Implementasi)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Olson, Kent. 2005. *Psikologi Harapan Bangkit dan Keputusan Meraih Kesuksesan*. Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Peter, J. Paul dan Olson, C. Jerry. 2013. *Consumer Behavior, Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Jakarta: Erlangga